

Cagar Alam Pulau Dua

Keadaan Fisik Kawasan

Luas dan letak Pulau Dua yang juga dikenal dengan sebutan pulau Burung, ditetapkan sebagai Cagar Alam berdasarkan GB tanggal 30-7-1937 Nomor: 21 Stbl 49 seluas 8 ha. Karena ada tanah timbul disekitarnya, cagar alam ini luasnya bertambah dan pada tahun 1978 menyatu dengan daratan pulau Jawa.

Untuk menjamin kelestarian ekosistem pulau Dua telah diterbitkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 253/Kpts/II/1984 yang menetapkan bahwa tanah timbul di selatan pulau menjadi tanah cagar alam, sehingga luas cagar alam ini menjadi 30 ha.

Cagar Alam interletak di Teluk Banten dan menurut administrasi pemerintahan termasuk Desa Sawah Luhur, Kecamatan Kasemen, Kabupaten Serang. Topografi Topografi kawasan ini secara keseluruhan relatif datar, tidak terdapat bukit-bukit dan ketinggian hanya berkisar antara 1-3 m di atas permukaan laut.

Iklim Keadaan iklim menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson termasuk tipe iklim B dengan curah hujan rata-rata 3.959 mm per tahun, temperatur rata-rata berkisar antara 220C-330C dengan kelembaban udara 80 %.

Potensi Biotik Kawasan Flora Cagar Alam pulau dua mempunyai tipe vegetasi hutan dataran rendah dan sebagian merupakan tipe ekosistem payau(Mangrove).

Jenis flora yang terdapat di kawasan ini di antaranya adalah : Kepuh(*Sterculia foetida*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Bangka (*Bruguiera sp.*), Api-api(*Avicennia sp.*), Dadap (*Erythrina variegata*), Cangkring(*Erythrina fusca*), dan Pace (*Morinda citrifolia*).

Fauna Cagar Alam ini merupakan tempat persinggahan dan tempat berkembang biaknya beberapa jenis burung migran dan burung-burung kecil lainnya.

Antara bulan Maret-Juli beribu-ribu burung bersatu di pulau ini untuk bertelur, menetas dan membesarkan anaknya. Jenis fauna yang terdapat di kawasan ini didominasi oleh jenis aves kurang lebih 14 jenis yang terdiri dari: Cangak Abu (*Ardea cinerea*), Cangak Merah (*Ardea purpurea*), Cangak Laut (*Ardea Sumatrana*), Kuntul Putih Besar (*Egretta alba*), Bluwok/Bangauputih Susu (*Mycteria cinerea*), Kuntul Karang (*Egretta sacra*), Kuntul perak kecil (*Egretta garzetta*), Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*), Pecuk Padi(*Phalacrocoraxniger*), Roko-roko(*Plegadis falcinellus*), Koak Merah (*Nycticorax caledonicus*), Koak maling (*Nycticorax-nycticorax*) dan lain-lain.

Dari jenis reptilia terdiri dari biawak (*Varanus salvator*), Ular Sanca (*Phyton reticulatus*). Jenis satwa liar lainnya yang sering di temui di kawasan ini adalah kucing hutan (*Felis bengalensis*).

Saat yang terbaik untuk berkunjung ke cagar alam ini adalah antara bulan Maret sampai bulan September (dapat melihat banyak burung migran).

Aksesibilitas

Cagar Alam pulau Dua dapat ditempuh melalui Jakarta-Serang (90 km), dari Serang ke Desa Kasemen berjarak 90 km, melalui jalan beraspal dengan kondisi cukup baik dan terdapat banyak trayek angkutan pedesaan.

Selanjutnya dari Desa Kasemen ke Cagar Alam Pulau Dua dapat dicapai dengan berjalan kaki dengan waktu selama kl 20 menit.

Sumber: Buku Informasi Kawasan Konservasi Propinsi Jawa barat oleh BKSDA III, 1998/1999